

ABSTRACT

Fourty million people in the world require palliative care every year. This condition not only affects the patient, but also the family as caregiver for example, stress, fatigue, economic problems and others. This research was done to know the characteristic of stress on family caregiver with family member of life limiting illness in region of Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. This study used descriptive analytic method with cross sectional approach, 40 caregiver samples were determined by Quota sampling method. Stress on caregiver was measured using Caregiver Self Assessment Questionnaire and analyzed descriptively. The results showed there were 52.5% of caregivers feel burdened, 45% cried without control, 30% stress and 22.5% had poor health. Suggestions for Puskesmas Gamping I to initiate the self help group program in order to help overcome stress on caregiver.

Keywords: life limiting illness, palliative care, stress caregiver

INTISARI

Empat puluh juta orang di dunia setiap tahunnya membutuhkan perawatan paliatif. Kondisi ini bukan hanya berdampak pada pasien, namun juga pada keluarga sebagai *caregiver* misalnya, stress, kelelahan, masalah ekonomi dan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik stres pada *family caregiver* dengan anggota keluarga *life limiting illness* di wilayah Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel sebanyak 40 *caregiver* yang ditentukan dengan metode *Quota sampling*. Stres pada *caregiver* diukur menggunakan *Caregiver Self Assessment Questionnaire* dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya menunjukkan ada 52,5% pengasuh merasa terbebani, 45% menangis tanpa kontrol, 30% stres dan 22,5% memiliki kesehatan yang buruk. Saran untuk Puskesmas Gamping I membuat *self help group* untuk membantu mengatasi stres pada *caregiver*.

Kata kunci: *life limiting illness, paliative care, stres caregiver*